

Nama : Fadhilah Izdiyar

NPM : 2413031068

Kelas : 2024B

Sumber 1 : Ebook An Introducing to Accounting Theory

Jadi Accounting Theory didefinisikan sebagai asumsi dasar, prinsip, definisi, dan konsep yang mendasari pembuatan standar akuntansi. Fokusnya pada akuntansi keuangan (Untuk Investor, kreditor, dan Pihak Eksternal). Salah satu aspek kunci dalam teori akuntansi adalah pengukuran. Pengukuran berarti memberi nilai numerik pada atribut ekonomi suatu objek. Nilai tersebut biasa diambil secara langsung (misalnya harga pasar) atau yang secara tidak langsung (estimasi biaya penggantian). Terdapat 4 skala pengukuran di dalam akuntansi itu yaitu : Nominal, Ordinal, Interval dan Rasio.

Selain itu teori akuntansi mengenal berbagai system penilaian terhadap aset dan kewajiban, Antara lain :

1. Historical Cost = Berbasis harga perolehan, objektif tapi kurang relevan saat inflansi
2. General Price-Level Adjustment = Menyesuaikan dengan daya beli uang
3. Exit Value = Berdasarkan harga jual bersih
4. Replacement Cost (Entry Value) = Berdasarkan biaya mengganti aset
5. Discounted Cash Flow = Berbasis arus kas masa depan (Lebih teoritis, Sulit Diterapkan)

Jadi Kesimpulannya, teori akuntansi tidak pernah bersifat final karena terus berkembang mengikuti masalah baru dalam bisnis. Perannya adalah memperbaiki system pelaporan keuangan melalui kerangka pengukuran, penyusunan standar, serta pemilihan metode penilaian yang tepat dengan tetap mempertimbangkan kepentingan ekonomi politik, dan kebutuhan informasi pengguna laporan.

Sumber 2 : Journal ACCOUNTING THEORY: CONCEPT AND IMPORTANCE

Karakteristik teori akuntansi antara lain: menjelaskan praktik yang ada, memberi rasionalisasi, bersifat dinamis sesuai perubahan lingkungan, teruji dalam praktik, tersusun secara sistematis, dan mampu memprediksi fenomena akuntansi. Dengan memahami teori, akuntan dapat mengambil keputusan lebih logis, meningkatkan efisiensi, mengurangi ambiguitas, menyusun kebijakan akuntansi, mempermudah audit, serta memberikan informasi yang lebih bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

struktur teori akuntansi biasanya mencakup: tujuan laporan keuangan, postulat dasar (entitas, going concern, periode akuntansi, unit moneter), konsep teoritis (misalnya proprietary theory, entity theory, residual equity theory), prinsip akuntansi (biaya historis, pengakuan pendapatan, matching, objektivitas, konsistensi, konservatisme, materialitas), dan teknik akuntansi.

Berdasarkan pendekatannya, teori akuntansi terbagi menjadi 3 :

1. Teori klasik/deskriptif = berfokus menjelaskan praktik yang ada
2. Teori Interpretatif = menekankan makna serta dampak dari praktik akuntansi
3. Teori kegunaan keputusan (decision-usefulness) = menitikberatkan pada relevansi informasi bagi pengambilan keputusan ekonomi.

Jadi kesimpulanya, teori akuntansi bukanlah konsep yang final, melainkan terus berkembang mengikuti dinamika bisnis. Fungsinya adalah meningkatkan kualitas informasi keuangan agar bermanfaat bagi berbagai pihak, mulai dari manajemen, investor, kreditor, hingga regulator. Meskipun terdapat celah antara teori dan praktik, pemahaman teori tetap krusial karena menjadi dasar rasionalisasi, evaluasi, dan pengembangan praktik akuntansi di masa depan